

# PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN BUDIDAYA SAYURAN ORGANIK DI PEKARANGAN

## TRAINING AND MENTORING OF VEGETABLE CULTIVATION ORGANIC IN THE YARD

Oleh :

**Efrain Patola<sup>1)</sup> dan Saiful Bahri<sup>2)</sup>**

1). Fakultas Pertanian Universitas Slamet Riyadi Surakarta. [efrain.patola@yahoo.co.id](mailto:efrain.patola@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk (1) meningkatkan pemahaman tentang pekarangan, sayuran organik dan teknik budidayanya; serta (2) meningkatkan keterampilan teknik membudidayakan sayuran secara organik. Sedangkan target khusus yang ingin dicapai adalah PKK Rt 05/RW 08 dapat memproduksi sendiri berbagai sayuran organik sehingga mnereka dapat merasakan manfaat dari nutrisi sayur yang belum memudar, rasanya yang masih segar, serta menghemat pengeluaran rumah tangga. Kegiatan ini telah dilaksanakan di kelurahan Banyuanyar kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah, yang diikuti 30 orang peserta dari PKK Rt 05/RW 08. Metode kegiatan yang digunakan adalah “pemberian pengetahuan dan pembentukan sikap melalui ceramah, diskusi, dan praktek budidaya sayuran organik. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa Ibu-Ibu PKK Rt 05 RW 08 sudah dapat memahami dan membudidayakan sayuran organik secara benar.

**Kata Kunci** : Pekarangan, sayuran organik, teknik budidaya

### ABSTRACT

*This community devotion activities aim to (1) improve understanding of yard, organic vegetables and cultivation techniques; and (2) improving the technical skills of organic vegetables cultivation. While the specific target to be achieved is PKK Rt 05 / RW 08 can produce their own various organic vegetables so that they can feel the benefits of vegetable nutrients that have not faded, the taste is still fresh, and save household expenditure. This activity has been conducted in Kelurahan Banyuanyar, Banjarsari subdistrict, Surakarta City, Central of Java, followed 30 participants from PKK Rt 05 / RW 08. The activity method used is "the giving of knowledge and attitude formation through lecture, discussions, and organic vegetable farming practices. The results of this devotion show that mothers PKK Rt 05 RW 08 is can already to understand and cultivation organic vegetables properly.*

**Keywords:** yard, organic vegetables, cultivation technique

### PENDAHULUAN

Pekarangan adalah areal tanah yang biasanya berdekatan dengan sebuah bangunan. Jika bangunan tersebut adalah rumah, maka disebut pekarangan rumah. Pekarangan dapat berada di depan, belakang atau samping sebuah bangunan, tergantung

seberapa luas sisa tanah yang tersedia setelah dipakai untuk bangunan utamanya (Badan Litbang Pertanian, 2012).

Budidaya sayuran di pekarangan bukan merupakan hal baru. Praktek pemanfaatan demikian sudah lama dilakukan terutama di pedesaan. Namun demikian,

seiring berjalannya waktu kebiasaan tersebut semakin ditinggalkan, dan banyak pekarangan di pedesaan justru tidak dimanfaatkan, dibiarkan telantar dan gersang.

Bertolak belakang dengan kecenderungan di atas, jumlah penduduk akhir-akhir ini terus mengalami peningkatan sehingga kebutuhan bahan panganpun semakin bertambah. Pemenuhan kebutuhan pangan tersebut banyak menemui permasalahan, di antaranya adalah fenomena perubahan iklim global yang berpengaruh pada tingkat produksi dan distribusi bahan pangan, penyempitan lahan pertanian akibat penggunaan di bidang non pertanian, dan tingginya tingkat degradasi lahan sehingga menyebabkan berkurangnya hasil panen.

Oleh sebab itu, strategi dalam pemenuhan bahan pangan, di antaranya melalui pemanfaatan lahan pekarangan, perlu dikembangkan. Data statistik menunjukkan luas lahan pekarangan di Indonesia saat ini mencapai 10,3 juta hektar. Apabila dimanfaatkan secara optimal maka permasalahan pemenuhan kebutuhan pangan, sebagaimana disebutkan di atas, kemungkinan besar dapat dikurangi.

Berbeda dengan lahan pertanian secara umum, pekarangan rumah memiliki luasan yang relatif sempit, bersentuhan langsung dengan penghuni rumah, serta memiliki peran yang sangat kompleks. Oleh sebab itu, pemanfaatannya dalam budidaya sayuran harus direncanakan sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi optimal, baik dalam

hal tingkat produksi maupun dalam pemanfaatan lainnya di rumah tangga.

Beberapa prasyarat yang harus dipenuhi dalam berbudidaya sayuran di pekarangan di antaranya adalah harus memiliki nilai estetika atau keindahan sehingga selain dapat dimakan juga dapat mempercantik halaman rumah. Strategi yang dapat dilakukan, di antaranya melalui pengaturan jenis, bentuk, dan warna tanaman. Selain itu, model yang digunakan sebaiknya bersifat mobil atau mudah untuk dipindahkan. Hal ini diperlukan guna mengantisipasi pemanfaatan dan penataan pekarangan. Model budidaya yang dapat memenuhi kriteria demikian adalah model budidaya secara vertikal atau vertikultur dan budidaya dalam pot.

Di kelurahan Banyuanyar kota Surakarta, khususnya di Rt 05/RW 08, terdapat organisasi kemasyarakatan bernama "Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, disingkat PKK," yang anggotanya berjumlah 34 orang dan terdiri dari para ibu. Berdasarkan pembicaraan dengan Ketua PKK Rt 05/RW 08 (Ibu Win) diketahui bahwa PKK ini sangat responsif dengan program-program yang telah dicanangkan oleh Pemerintah seperti pengadaan Taman Baca dan Taman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Mereka juga berkeinginan untuk memanfaatkan pekarangan rumah mereka dan lahan-lahan tidur yang ada di lingkungan Rt 05/RW 08 Banyuanyar dengan membudidayakan berbagai tanaman sayuran.

Harapannya adalah terciptanya lingkungan hijau yang bersih, sehat, rapi, dan indah, serta dapat menghemat pengeluaran rumah tangga karena nantinya akan tersedia beraneka tanaman sayuran organik.

Untuk dapat memenuhi keinginan PKK Rt 05/RW 08 tersebut di atas, perlu dilakukan pengenalan dan praktik budidaya berbagai sayuran organik di pekarangan.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **a. Solusi yang Ditawarkan**

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah yang dihadapi mitra tersebut adalah, melakukan kegiatan pengenalan tentang pekarangan, tanaman sayuran, dan praktik budidaya sayuran secara organik

#### **1) Pengenalan tentang Budidaya Tanaman Sayuran di Pekarangan**

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung kegiatan pengenalan ini adalah "pemberian pengetahuan dan pembentukan sikap, melalui ceramah dan diskusi".

#### **2) Praktik Budidaya Tanaman Sayuran secara Organik**

Metode pendekatan yang digunakan adalah pemberian pengetahuan, pembentukan sikap, dan ketrampilan teknik melalui praktek langsung

### **b. Prosedur Kerja**

Prosedur kerja PPM ini mencakup 3 tahap kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, sebagai berikut :

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, dilakukan survai penentuan lokasi dan sasaran, analisis kebutuhan kegiatan, dan penyusunan materi kegiatan

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, diberikan pengetahuan tentang pekarangan, sayuran organik, dan praktek budidaya tanaman sayuran di pekarangan dan kebun

#### **3. Tahap evaluasi**

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi, untuk mengungkap keberhasilan pelaksanaan kegiatan, baik dari aspek teori, praktek maupun kemanfaatan yang dirasakan oleh peserta.

### **c. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Banyuanyar ini adalah :

#### **1. Pengenalan tentang pekarangan, sayuran organik, dan teknik budidaya**

Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2017 di rumah anggota PKK Rt 05/RW 08. Peserta kegiatan berjumlah 30 orang. Pada kegiatan ini akan diberikan penjelasan dan pemahaman tentang pekarangan, sayuran organik, dan teknik budidayanya. Setelah itu akan dilanjutkan dengan diskusi.

#### **2. Praktik Budidaya sayuran**

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan nomor 1 tersebut di atas (pengenalan tentang pekarangan,

tanaman sayuran, dan teknik budidaya). Dalam kegiatan ini akan dilakukan praktik persiapan media tanam, teknik pembibitan, dan teknik penanaman dalam polybag

### **3. Pendampingan**

Pendampingan ini terutama terhadap kegiatan pemeliharaan tanaman yaitu pemupukan, penyiraman, pengendalian hama dan penyakit, serta kegiatan panen. Pendampingan akan dilaksanakan selama 1 bulan setelah kegiatan penanaman.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Pengenalan tentang pekarangan, sayuran organik, dan teknik budidaya**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2017 di rumah salah satu anggota PKK Rt 05 / RW 08 yaitu Ibu Ida. Peserta kegiatan berjumlah 30 orang. Pada kegiatan ini diberikan penjelasan dan pemahaman tentang pekarangan, sayuran organik dan teknik budidayanya. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi.

Kegiatan pengenalan ini dapat menghasilkan beberapa hal positif sebagai berikut :

1) Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya kelompok PKK Rt 05 / RW 08 Kelurahan Banyuanyar bahwa pekarangan rumah dapat dimanfaatkan untuk budidaya sayuran organik yang sehat sehingga dapat memenuhi

kebutuhan pangan (sayuran) keluarga dan mengurangi pengeluaran harian rumah tangga.

2) Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya kelompok PKK Rt 05 / RW 08 Kelurahan Banyuanyar bahwa budidaya sayuran dapat mempercantik halaman rumah, melalui pengaturan jenis, bentuk, dan warna tanaman sehingga akan meningkatkan nilai estetika atau keindahan halaman rumah.

3) Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya kelompok PKK Rt 05 / RW 08 Kelurahan Banyuanyar bahwa semakin banyak masyarakat yang menanam sayuran melalui budi daya organik, maka kelestarian lingkungan pun semakin terjaga karena dapat menekan polusi tanah, polusi air, dan polusi udara.

4) Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya kelompok PKK Rt 05 / RW 08 Kelurahan Banyuanyar bahwa sayuran organik (misalnya, tomat, kubis, bawang dan selada organik) mengandung lebih banyak nutrisi seperti vitamin, magnesium, fosfor, zinc dan bes, serta sayuran organik memiliki kandungan gizi yang lebih tinggi seperti kandungan mineral dibandingkan sayuran non organik, sehingga sangat menyehatkan bagi tubuh

## 2. Praktik Budidaya sayuran

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan nomor 1 tersebut di atas (pengenalan tentang pekarangan, tanaman sayuran, dan teknik budidaya). Dalam kegiatan ini dilakukan praktik persiapan media tanam, teknik pembibitan, dan teknik penanaman dalam polybag

Media tanam yang disiapkan hanya terdiri dari pasir ladu kali (pasir yang masih bercampur dengan lumpur) dan pupuk kandang kotoran sapi, tanpa menggunakan tambahan pupuk kimia, pestisida, herbisida, dan obat-obatan lainnya, sehingga benar-benar bersifat organik

Cara mempersiapkan media tanam untuk budidaya sayuran organik ini adalah sebagai berikut : semua pasir ladu dan pupuk kandang tersebut dicampur merata sambil dibersihkan dari benda-benda yang mengganggu, misalnya plastik, batu atau benda lainnya. Kemudian media pengisi dimasukkan ke dalam polybag yang telah disiapkan. Pengisian polybag cukup  $\frac{1}{2}$  bagian saja, karena selama pertumbuhan tanaman nanti, akan dilakukan penambahan pupuk organik.

Praktik penyiapan media tanam dalam polybag ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, karena : dengan melakukan praktik secara langsung maka peserta akan menjadi terampil sehingga kelak mereka dapat memanfaatkannya untuk membudidayakan sayuran organik sendiri,

sehingga dapat mengatasi keterbatasan lahan yang dimilikinya, lebih mudah dalam merawat tanaman.

Pembibitan dilakukan untuk 4 jenis sayuran, yaitu cabai rawit, lombok, terong, dan toma ; sedangkan untuk kacang panjang tidak dilakukan pembibitan melainkan benih langsung ditanam. Polybag yang digunakan untuk pembibitan berukuran 8 x 9 cm. Cara pembibitannya adalah : masukkan benih ke lubang tanam dalam polybag sedalam  $\pm 1$  cm, kemudian ditutup tipis dengan pupuk kandang. Selanjutnya polybag diatur dalam bak pembibitan.

Penanaman dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2017 di pekarangan salah satu anggota PKK yaitu Ibu Maryoso. Penanaman dalam pot / pindah tanam dilakukan setelah bibit memiliki daun sempurna 3-5 helai. Langkah-langkah penanamannya adalah :

- a. Pilih bibit yang sehat, tidak cacar, dan seragam.
- b. Buat lubang tanam seukuran wadah bibit. Pada sistem pot maupun tanam langsung , jumlah tanaman yang ditanam sebanyak 1 tanaman per pot atau per lubang tanam.
- c. Keluarkan bibit secara hati-hati dengan cara menggantung wadah atau membalikkan wadah sedemikian rupa sehingga media dan perakaran bibit tidak terganggu.

- d. Masukkan bibit ke dalam lubang tanam, selanjutnya tutup lubang tanam menggunakan media tanam yang sebelumnya dikeluarkan pada saat membuat lubang tanam.
- e. Lakukan penyiraman hingga media tanam menjadi basah secara merata.

### 3. Pendampingan

Pendampingan ini terutama terhadap kegiatan pemeliharaan tanaman yaitu : pemupukan, penyiraman, serta panen., sebagai berikut :

#### a) Pemupukan

Jenis pupuk yang digunakan adalah pupuk kandang kotoran sapi. Pemberian pupuk dilakukan pada saat pembuatan media tanam dengan menambah volume pupuk kandang lebih banyak dalam media tanam. Pupuk susulan adalah pupuk organik cair. Intensitas pemberian pupuk organik cair dilakukan 7 hari sekali dengan cara melarutkan 10 ml pupuk dalam 1 liter air dan disiramkan secara merata pada media tanam. Pada sayuran buah, selain pemberian pupuk organik cair juga dilakukan pemberian pupuk susulan berupa pupuk kandang setiap 30 hari sekali sebanyak 2-3 genggam pupuk per tanaman

#### b) Penyiraman

Penyiraman dilakukan secara hati-hati dengan menggunakan alat siram berupa gembor. Intensitas penyiraman

tergantung pada hari hujan dan kelembaban tanah.

#### c) Panen

Panen dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan dan tingkat kematangan sayuran buah maupun sayuran daun.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan dapat disusun kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya Ibu-Ibu PKK Rt 05 / RW 08 Kelurahan Banyuanyar, Surakarta tentang pemanfaatan pekarangan rumah dengan berbagai macam tanaman sayuran seperti tomat, cabai rawit, terong, kacang panjang, dan seledri.
- 2) Terjadi peningkatan ketrampilan masyarakat khususnya Ibu-Ibu PKK Rt 05 / RW 08 Kelurahan Banyuanyar, Surakarta sehingga mereka telah dapat mempraktikkan budidaya sayuran organik secara benar di Kebun PKK dan pekarangan rumahnya sendiri.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Litbang Pertanian, 2012. Inovasi Terkini Budidaya Sayuran di Pekarangan. Sinartani. Edisi 31 Oktober - 6 Nopember 2012 No.3480 Tahun XLIII
- Kaniasari, K., 2016. Cara Menanam Cabe Rawit Agar Tumbuh Subur di Pekarangan Rumah. <http://ide-rumahku.blogspot.co.id/2015/10/cara-menanam-cabe-rawit-agar-tumbuh-subur-di-pekarangan-rumah.html>

Susila, Anas D., 2006. Panduan Budidaya Tanaman Sayuran. Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian IPB.